

ABSTRAK

Kisastro Saragih, NIM 081255110006. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams Achivement Division) Terhadap Hasil Belajar Memahami Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Pada Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan TA.2012/2013. Skripsi, Medan: Fakultas Teknik UNIMED 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar pembelajaran dari siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X program keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X program keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X program keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 72 orang dimana setiap kelas berjumlah 24 orang. Kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas XMP₂ dan XMP₁. Kelas XMP₂ diberikan perlakuan pembelajaran model pembelajaran Kooperatif STAD sedangkan XMP₁ diberikan perlakuan pembelajaran model pembelajaran konvensional, kelas XMP₂ terdiri dari 20 orang siswa, kelas XMP₁ terdiri dari 22 orang siswa sehingga jumlahnya sebanyak 42 orang. Hal ini karena pada waktu perlakuan ada 4 orang siswa yang tidak hadir pada kelas eksperimen, 2 orang pada kelas kontrol sehingga dalam sampel ada 6 orang yang tidak hadir sehingga sampel tidak berjumlah 42 orang

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dijamin dengan menggunakan test objektif. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors pada taraf kepercayaan () sebesar 0,05. Pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD atau kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,1379$ dan $L_{tabel} = 0,1900$ sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terdistribusi normal, sedangkan pada pembelajaran konvensional atau kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,1179$ dan $L_{tabel} = 0,1832$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas antara pembelajaran menggunakan kooperatif STAD dan konvensional diperoleh $f_{hitung} = 1,15$ dan $f_{tabel} = 2,07$, maka $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan disimpulkan bahwa varians sampel adalah homogen. Dengan menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan = 0,05 untuk menguji hipotesis penelitian diperoleh, $t_{hitung} = 6,97$ dan $t_{tabel} = 1,68$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan Pembelajaran kooperatif STAD atau kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau kelas kontrol